

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat glimepirid dan metformin pada tahun 2019 di RS Islam Karawang pada pasien rawat jalan sebesar Rp. 79.666,66 dan Rp. 12.983,33. Terapi yang diterapkan pada pasien rawat jalan di RS Islam Karawang pada tahun 2019 mencapai target dengan persentase penggunaan obat glimepirid sebesar 55% dan metformin sebesar 80%. Obat antidiabetik oral paling *cost effective* diantara glimepirid dan metformin yang digunakan oleh penderita DM tipe 2 Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Karawang tahun 2019 yaitu antidiabetik oral tunggal golongan biguanid lebih *cost effective* dengan biaya rendah Rp 16.229,16 dan memiliki nilai efektivitas Metformin lebih besar yaitu 80% dibandingkan Sulfonilurea yang menunjukkan bahwa efektivitas Glimepirid lebih rendah 55% dengan biaya lebih mahal Rp 144.848,47.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam peresepan antidiabetik, khususnya diabetes melitus tipe 2.
2. Pihak rumah sakit dapat menggunakan metformin dibandingkan glimepirid dalam penggunaan antidiabetik, karena berdasarkan hasil penelitian metformin lebih efektif dibandingkan glimepirid.
3. Pihak rumah sakit dapat memperbaiki dan melengkapi penulisan resep di rekam medik. Hasil penelitian ini menjadi referensi untuk melakukan dan mengembangkan penelitian selanjutnya dibidang farmakoekonomi.